

## **Sarana Prasarana Pembelajaran Jarak Jauh untuk Meningkatkan Minat Literasi**

**Alvin Yanuar Rahman<sup>1</sup>, Hani Nur Azizah<sup>2</sup>, Wilda Nur Aeni Adawiyah<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>

*Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung*

*Emai : [alvinvanuar@uinsgd.ac.id](mailto:alvinvanuar@uinsgd.ac.id)*

### **Abstrak**

*Penulisan artikel ini bertujuan untuk menganalisis sarana prasarana pembelajaran jarak jauh sebagai alat penunjang untuk meningkatkan minat literasi siswa di masa pandemi Covid-19. Literasi merupakan salah satu kunci keberhasilan pendidikan. Di masa pandemi Covid-19 proses pembelajaran mengalami perubahan yang semula dilakukan secara tatap muka, kini pembelajaran dilakukan secara daring. Teknologi digital pada saat ini sangat berperan aktif dalam mendukung pembelajaran daring dengan layanan literasi digital yang dianggap cukup efektif untuk meningkatkan minat literasi siswa di masa pandemi Covid-19. Literasi digital dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar, banyaknya topik yang bisa dibaca dan banyak informasi yang bisa diperoleh dengan mudah. Namun dalam layanan literasi digital perlu adanya kerjasama antara orangtua dan siswa agar aktivitas pembelajaran dapat lebih terarah dan benar. Lokasi penelitian dilakukan di MI Negeri 2 Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan layanan literasi digital cukup efektif untuk meningkatkan minat literasi siswa di masa pandemi Covid-19.*

**Kata kunci:** *layanan literasi digital, minat literasi siswa, pandemi Covid-19.*

### **Abstract**

*Writing this article aims to analyze distance learning infrastructure as a supporting tool to increase student literacy interest during the Covid-19 pandemic. Literacy is one of the keys to the success of education. During the Covid-19 pandemic, the learning process underwent a change, which was originally done face-to-face, now learning is done online. Digital technology currently plays an active role in supporting online learning with digital literacy services which are considered effective enough to increase student literacy interest during the Covid-19 pandemic. Digital literacy can be used to support the process of teaching and learning activities, there are many topics that can be read and a lot of information can be obtained easily. However, in digital literacy services, there needs to be collaboration between parents and students so that learning activities can be more focused and correct. The location of the research was carried out in MI Negeri 2 Bandung. This study uses a qualitative approach. The results of the study show that digital literacy services are quite effective in increasing student literacy interest during the Covid-19 pandemic.*

**Keywords :** *digital literacy services, student literacy interest, Covid-19 pandemic*

## 1. Pendahuluan

Penyebaran virus Covid-19 yang melanda dunia tak terkecuali Indonesia menyebabkan dampak di berbagai bidang, salahsatunya di bidang pendidikan yang mana telah mengakibatkan sistem pendidikan dari tingkat pra sekolah sampai lembaga perguruan tinggi mengalami perubahan yang cukup drastis. Pemerintah mengeluarkan kebijakan menutup berbagai lembaga pendidikan untuk menghentikan rantai penyebaran covid-19. Kini proses pembelajaran tidak lagi dilakukan secara langsung dengan bertatap muka, namun kini dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau dikenal juga dengan pembelajaran jarak jauh. Tak sedikit siswa yang mengalami kesulitan untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh ini sarana yang kurang memadai, kurangnya pemahaman guru juga siswa dalam menguasai teknologi dan kurangnya peran orangtua dalam mengawasi proses pembelajaran merupakan beberapa faktor yang menyebabkan minat siswa dalam proses pembelajaran menjadi menurun.

Pembelajaran jarak jauh mengakibatkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran yang mana mengakibatkan kejenuhan dalam berlangsungnya kegiatan belajar. Dalam pembelaran jarak jauh juga dapat mempengaruhi rendahnya literasi siswa. Dalam dunia pendidikan literasi dapat memberikan manfaat yang diperoleh yakni mampu berpikir lebih kritis, berinjajinasi, kreatif serta inovatif. Kemampuan literasi memiliki pengaruh yang penting dalam keberhasilan generasi muda dalam memajukan suatu bangsa. Literasi merupakan peristiwa sosial yang melibatkan keterampilan-keterampilan tertentu, yang diperlukan untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi dalam bentuk tulisan (Romdhoni, 2013:90).

Literasi dapat diartikan secara sederhana sebagai kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis. Kata literasi berasal dari bahasa inggris yaitu literacy yang diartikan sebagai kemampuan baca tulis, namun demikian, pengertian literasi berkembang meliputi proses membaca, menulis, berbicara, mendengar, membayangkan dan melihat. Literasi ini berfungsi untuk menghubungkan individu dan masyarakat, serta merupakan alat penting bagi individu untuk tumbuh dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat yang demokratis. Oleh karena itu walaupun pembelajaran dilakukan secara daring, namun pembiasaan literasi ini harus tetap dipertahankan dengan memanfaatkan perangkat digital. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran yaitu dengan melalui literasi digital.

Literasi digital memudahkan pembaca untuk mengakses informasi kapanpun dan di manapun yang menggunakan perangkat yang terhubung ke jaringan internet. Salah satu alternative yang terkait dengan literasi digital ialah beralihnya bahan bacaan secara fisik menjadi digital. Menurut O'Brein & Scharber dalam (Mustofa & Budiawati, 2019) menegaskan jika literasi digital bisa digunakan guna menjadi sumber pendidikan yang aktual untuk dijadikan sebagai bahan referensi. Penggunaan bahan digital ini mempermudah dan banyak keuntungan lainnya yakni meningkatkan rasa gemar membaca di luar jam mata pelajaran dan tumbuh rasa kepercayaan diri. Konsep literasi digital bukan hanya mengenai kemampuan untuk membaca saja, tetapi juga membaca dengan makna dan mengerti (Gilster, 1997 : 1-2).

Literasi digital juga berkaitan dengan kemampuan untuk memahami sebuah informasi, mengevaluasi dan menintegrasikan informasi dalam berbagai informasi yang sajiakan oleh komputer. Termasuk mengevaluasi dan menafsirkan informasi secara kritis. Siswa salah satu yang menggunakan informasi. Informasi yang dibutuhkan siswa tidak hanya dalam media cetak seperti buku paket, LKS. Namun pada masa pandemi Covid-19 ini, internet lebih banyak digunakan siswa untuk mencari informasi tambahan mengenai pelajaran yang diajarkan guru melalui daring informasi tersebut dari berbagai fasilitas. Dalam sumber referensi ilmiah yang tersedia dalam bentuk digital dan bisa diakses untuk memperoleh berbagai informasi yang berguna dalam meningkatkan pembelajaran melalui jarak jauh atau daring ini. Beberapa keterampilan yang harus dikuasai siswa seperti membaca, menyimak, dan

menulis. Jika dihubungkan dengan literasi digital maka keterampilan membaca, menyimak, dan menulis dapat dilakukan dengan media digital seperti blog, media sosial, web, youtube, maupun zoom.

## 2. Metode Penelitian

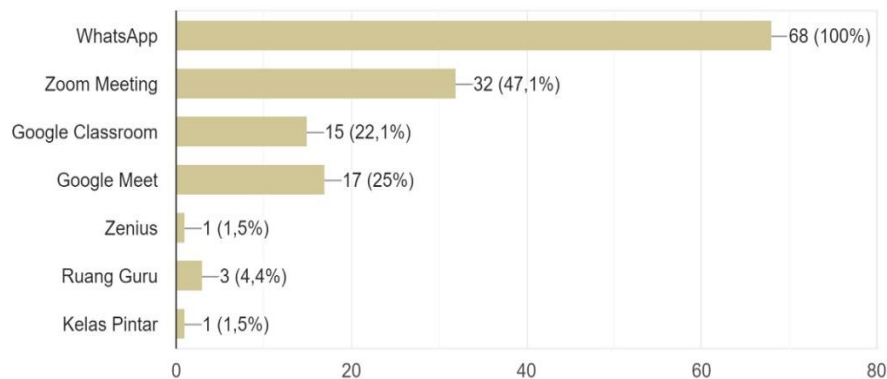
Penelitian mengenai sarana prasarana pembelajaran jarak jauh untuk meningkatkan minat literasi siswa di MI Negeri 2 Kota Bandung menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan observasi pembelajaran daring dan data dikumpulkan dengan melalui teknik survei, wawancara dan angket. Berdasarkan Modul Rancangan Penelitian (2019) yang diterbitkan Ristekdikti, penelitian kualitatif bisa dipahami sebagai prosedur riset yang memanfaatkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, dinamika sosial, sikap kepercayaan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu. Objek pada penelitian ini ialah siswa kelas 6 MI Negeri 2 Kota Bandung dengan sampel sebanyak 68 orang. Penelitian ini lebih mengarahkan perhatian pada sarana pembelajaran dengan layanan literasi digital untuk meningkatkan minat literasi siswa.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Di masa pandemi covid-19 ini pembelajarannya yang semula dilaksanakan secara tatap muka, namun kini telah beralih menjadi daring. Salah satu aspek keberhasilan dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring adalah sarana dan prasarana berupa perangkat elektronik seperti handphone, laptop, komputer dan bantuan jaringan internet. pembelajaran daring juga tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi. Kehadiran teknologi informasi menjadi alternatif dalam penerapan model pembelajaran jarak jauh. Sistem pendidikan dalam pemanfaatan informasi pada proses pembelajaran adalah sistem yang digunakan untuk sarana pendukung proses pembelajaran tanpa harus melakukan tatap muka secara langsung antara guru dan siswa.

Beralihnya proses pembelajaran menjadi daring, berdampak bagi guru, orang tua dan siswa. Dampak yang dirasakan oleh siswa adalah kurang tersedianya sarana dan prasarana, memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan keadaan baru yang berpengaruh pada daya serap belajar siswa selama di rumah dan juga rendahnya minat literasi siswa yang biasanya gerakan literasi dilakukan di sekolah dengan bimbingan dan pengawasan dari guru, menyediakan sudut baca di setiap ruang kelas, dan pengadaan buku bacaan di perpustakaan. Semua gerakan literasi yang dilakukan di sekolah menjadi terhenti. Agar gerakan minat literasi siswa tetap berjalan maka dengan cara memanfaatkan teknologi dengan layanan literasi digital. Dalam dunia pendidikan, penggunaan internet sebagai media pembelajaran bisa menjadi solusi untuk menangani rendahnya kemampuan literasi siswa. literasi digital memberikan manfaat untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar, untuk memperoleh bahan bacaan dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya layanan literasi digital dapat mempermudah dalam memperoleh berbagai informasi, dan sumber belajar.

Selama pembelajaran daring guru dan siswa menggunakan sarana media pembelajaran seperti melalui aplikasi whatsapp, classroom, zoom atau aplikasi lainnya.



**Grafik 1. Hasil Analisis Angket Sarana Pembelajaran yang digunakan**

Dari hasil data di atas dapat dilihat bahwa sarana prasarana yang lebih sering digunakan dalam literasi digital di MIN 2 Kota Bandung ialah aplikasi WhatsApp dengan jumlah persentase 100 % dari sampel sebanyak 68 orang. Artinya guru dan siswa menggunakan aplikasi WhatsApp dalam proses belajar mengajar semasa pembelajaran jarak jauh. Di dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi WhatsApp guru memberikan materi pelajaran dalam bentuk modul dengan cara mengemas materi pembelajaran dengan powerpoint yang berisikan poin pentingnya saja yang akan dipelajari oleh siswa dengan begitu siswa akan tertarik dalam membaca karena dalam powerpoint terdapat template yang menarik dan tidak terlalu banyak tulisan. Guru juga memberikan materi dalam bentuk video pembelajaran melalui aplikasi youtube bisa hanya dengan mengirimkan linknya saja, dengan begitu pembelajaran terasa akan lebih menarik karena video berupa animasi jadi siswa akan lebih bersemangat mempelajarinya. Dan dengan adanya aplikasi WhatsApp sebagai sarana literasi digital, hal ini akan menarik minat siswa dalam literasi yang mana akan meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Fitur voice note yang tersedia dalam aplikasi WhatsApp bisa digunakan untuk melatih kemampuan berbicara siswa dan meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam memahami ungkapan ataupun pendapat dari orang lain. Dalam memahami terdapat kegiatan mendengar yang mana seperti yang kita ketahui bahwa mendengar merupakan salahsatu langkah awal dalam berbahasa.

Selanjutnya jumlah persentase 47,1 % yaitu aplikasi zoom meeting. Zoom meeting sesekali digunakan dalam proses belajar mengajar, zoom meeting sama dengan google meet. Aplikasi layanan literasi digital ini sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran karena dapat berinteraksi dan berkomunikasi secara tatap muka walaupun di tempat yang berbeda. Dalam pengaplikasiannya guru memerintah siswa untuk membaca buku yang di awasi oleh guru secara langsung. Tidak hanya itu guru juga menggunakan aplikasi Quizizz, aplikasi kuis yang menjawab pertanyaan sesuai dengan mata pelajaran, aplikasi ini seperti bermain game karena fitur-fitur yang menarik.

Dalam pembelajaran jarak jauh guru memang harus kreatif mungkin dalam mengemas suatu bahan ajar, agar siswa tertarik dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Terutama dalam meningkatkan minat literasi siswa di masa pandemi Covid-19. Layanan literasi digital sarana pembelajaran aplikasi-aplikasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar sangat membantu dalam meningkatkan minat literasi siswa. Menurut pendapat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017) apabila berkaitan dengan literasi digital, maka siswa dapat memperoleh informasi lebih luas dan mendalam. Sehingga pengetahuan dan menyelesaikan tugas siswa dalam menemukan informasi dari digital lebih meningkat. Namun, dalam layanan literasi digital menurut Fatmawati (2020) bahwa dalam kegiatan

membaca atau belajar dari rumah melalui alat elektronik siswa juga memerlukan pedampingan dari orang tua agar kegiatan pembelajaran dapat terarah dan benar.

Rata-rata siswa dan orang tua mengetahui layanan literasi digital, beberapa siswa terkadang memang mengalami kendala saat menggunakan layanan literasi digital seperti kurang fokus saat proses membaca, namun mayoritas siswa merasa lebih senang menggunakan layanan literasi digital karena seperti dalam membaca banyak informasi yang dibutuhkan bisa ia peroleh dengan mudah. Maka layanan literasi digital dianggap cukup efektif untuk meningkatkan minat literasi siswa di masa pandemi Covid-19.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa layanan literasi digital dianggap cukup efektif untuk meningkatkan minat literasi siswa di masa pandemi Covid-19. Hal itu bisa dilihat dari mayoritas siswa lebih senang menggunakan layanan literasi digital seperti dalam membaca karena banyak informasi yang bisa diperoleh dengan mudah. Namun dalam penggunaan layanan literasi digital di masa pandemi Covid-19 ini juga perlu adanya kerjasama antara orang tua, dan siswa agar aktivitas membaca dapat lebih terarah dan benar.

#### Daftar Pustaka

- Aryuna Dini Rahayu, M. S. (2021). Sarana dan Prasarana dalam Mendukung Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 186-199.
- Dede Salim Nahdi1, M. G. J. (2020). Analisis Literasi Digital Calon Guru SD Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol.6, No. 2, Hlm 116-123.
- Dewa Kadek Sudyana, N. M. (2021). Analisis Penerapan Literasi Digital Dalam Menciptakan Kemandirian Belajar Siswa Hindu di Masa Pandemi Covid 19. 1-5.
- Dewi Retno Wulandari, M. S. (2021). Efektivitas Layanan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 327-335.
- Muhammad Wildan Sahidillah, P. M. (2019). Whatsapp Sebagai Media Literasi Digital Siswa. 52-57.
- Rahmah Fauziyah, K. K. (n.d.). Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Literasi Digital Sebagai Upaya Memaksimalkan Pembelajaran Daring. 439-442.
- Ilham Choirul Anwar (2021). Mengenal Penelitian Kualitatif: Pengertian dan Metode Analisis. Diakses dari <https://tirto.id/mengenal-penelitian-kualitatif-pengertian-dan-metode-analisis-f9vh>.
- Shafira Nur Annisa (2020) Pengembangan Literasi Digital untuk Siswa SD pada Masa Pandemi. Diakses dari <https://www.google.com/amp/s/www.teraslampung.com/pengembangan-literasi-digital-untuk-siswa-sd-pada-masa-pandemi/%3famp>.